

ABSTRAK

Juita Anriani Simaremare, NIM. 3203122013, Interaksi Sosial Anak Down Syndrome Di Panti Asuhan SLB-C Santa Lusia Kota Medan, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola interaksi sosial anak *down syndrome* di Panti asuhan SLB-C Santa Lusia, mengetahui persepsi guru dan suster tentang interaksi sosial anak *down syndrome*, dan mengetahui dampak dari interaksi sosial terhadap perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak-anak *down syndrome* di panti asuhan SLB-C Santa Lusia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan SLB-C Santa Lusia Kota Medan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini adalah Interaksi sosial anak *down syndrome* dapat terbentuk dalam tiga pola utama yang memengaruhi perkembangan mereka yakni predasi, simbiosis, dan kompetisi. Dukungan yang diberikan oleh guru dan suster sangat penting dalam membantu anak-anak mengidentifikasi dan mengekspresikan perasaan mereka secara sehat. Misalnya, saat anak merasa senang, bangga, atau bahkan kecewa, guru dan suster berperan dalam membantu mereka mengelola perasaan tersebut dalam cara yang sesuai dengan norma sosial, mengajarkan cara mengekspresikan emosi secara positif, dan memperkuat hubungan emosional dengan orang lain. Dampak interaksi sosial yang positif terlihat jelas dalam perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak dengan *Down syndrome*. Keterlibatan dalam kegiatan kelompok seperti membuat sabun, membuat emping dari ubi, dan juga latihan menari dapat menciptakan rasa kebersamaan yang mengurangi perasaan terisolasi dan meningkatkan rasa diterima.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, *Down Syndrome*, panti asuhan

